

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

**Mailana Laksida Sinta**  
**NIM : E20163015**

Dosen Pembimbing

**Agung Parmono., S.E., M.Si**  
**NIP. 19751216 200912 1 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
SEPTEMBER 2020**

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**Mailana Laksida Sinta**  
**NIM : E20163015**

Disetujui Pembimbing



**Agung Parmono., S.E., M.Si**  
**NIP. 19751216 200912 1 002**

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 28 September 2020

Tim Penguji

Ketua



M. Saiful Anam, M. Ag  
NIP. 197111142003121002

Sekretaris



Ana Pratiwi, SE., M.S.A  
NIP. 198809232019032003

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Agung Parmono, SE., M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dto Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si.  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ  
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

**Artinya:** “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah)” (QS. Al Hadid: 7)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al Qur’an dan Terjemah untuk wanita*” (Bandung, Jabal, 2013), 537.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena hidayah-Nya.

Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi”** dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di IAIN Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan Penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Seiring dengan itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Bapak Daru Anando, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.

4. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi.
5. Kedua orang tua saya, Ibu Siti Julaikah dan Ayah Wowok Fadilah yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil dan tidak pernah lelah mendoakan saya dalam segala hal. Serta adik saya Maulana Sultan Roby.
6. Seluruh dosen yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada saya.
7. Santi Kartika Sari dan Witriyatul Jauharoh teman senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas suka maupun duka yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
8. Seluruh rekan Akuntansi Syariah 2016 yang sudah mau berbagi ilmu dan pengalaman selama ini.
9. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ku tercinta, semoga karya ini menjadi bukti cinta dan bukan menjadi lambang perpisahan.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Jember, 25 Juni 2020  
Penulis

Mailana Laksida Sinta

## ABSTRAK

**Mailana Laksida Sinta, 2020** : *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*

Pada hakikatnya masalah pendanaan menyangkut keseimbangan keuangan perusahaan, keseimbangan tersebut tercermin antara aktiva dan pasiva. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan. Semakin besar aktiva tetap suatu perusahaan semakin besar peluang untuk memperoleh hutang. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu (1) apakah struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan? (2) apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan? (3) apakah struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal (2) untuk menguji pengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal (3) untuk menguji pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sedangkan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Terdapat 40 data sampel dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Alat analisis data berupa, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program SPSS Statistics Versi 22.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Struktur aktiva nilai signifikansi  $0,563 > 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} -0,584 < 2,02619$ . Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal karena memiliki nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} 2,099 > 2,02169$ . Secara simultan variabel Struktur Aktiva dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi  $0,124 > 0,05$  dan nilai  $f_{tabel} 2,208 < 3,25$ .

**Kata Kunci:** Struktur Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal.

## ABSTRACT

**Mailana Laksida Sinta, 2020: *The Effect of Asset Structure and Profitability on Capital Structures in Consumption Goods Industry Sector Companies***

At essence, the problem of funding concerns the company's financial balance, the balance was reflected between assets and liabilities. The choice of asset structure used will determine the company's wealth structure. The greater the fixed assets of a company the greater the opportunity to obtain debt. Profitability is one of the factors that influence capital structure with the company's ability to generate profits from various activities.

The formulation of the problems examined in this thesis are (1) does the asset structure significantly influence the company's capital structure? (2) does profitability significantly influence the company's capital structure? (3) does the asset structure and profitability simultaneously have a significant effect on the company's capital structure?

The purpose of this study is (1) to examine the significant effect of asset structure on capital structure (2) to examine the significant effect of profitability on capital structure (3) to examine the effect of asset structure and profitability simultaneously on capital structure.

This study uses a quantitative approach to the type of associative research. The study population is all companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX. While the sampling with *purposive sampling technique*. There are 40 samples of data from the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2019. Data analysis tools are in the form of, classic assumption test and multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test ( $R^2$ ) with the help of SPSS Statistics Version 22.

The results of this study can be concluded that partially the Asset Structure variable not significant on the Capital Structure . Asset Structure variable significance value  $0.563 > 0.05$  and t value  $_{count}$  of  $-0.584 < t_{table}$  202619. In contrast to profitability that has an effect significant to the Capital Structure because it has a significance value of  $0.043 < 0.05$  and a value  $_{calculated}$  of  $2.099 > t_{table}$  2.02169. While simultaneously the Asset Structure and Profitability variables have a not significant effect on the Capital Structure with a significance value of  $0.124 > 0.05$  and aF value of  $_{calculated}$   $2.208 < F_{table}$  3.25.

**Keywords:** Asset Structure, Profitability, Capital Structure.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian .....	9
H. Hipotesis .....	10
I. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
2. Populasi dan Sampel .....	13

3. Variabel Penelitian .....	14
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	15
5. Analisis Data .....	16
J. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II    KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>25</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	25
B. Kajian Teori .....	33
<b>BAB III    PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	44
B. Penyajian Data .....	48
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan.....	62
<b>BAB IV    PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Hasil Output SPSS	
7. Tabel T	
8. Tabel R	
9. Tabel F	
10. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	
Tabel 1.1	Indikator Variabel .....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1	Data Struktur Aktiva dan Proftabilitas .....	49
Tabel 3.2	Data Struktur Modal.....	51
Tabel 3.3	Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 3.4	Uji Autokorelasi .....	56
Tabel 3.5	Uji Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 3.6	Uji t.....	59
Tabel 3.7	Uji F.....	61
Tabel 3.8	Uji Koefisien .....	62

IAIN JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	
Gambar 1.1	Asumsi Penelitian.....	9
Gambar 3.1	Uji Normalitas .....	53
Gambar 3.2	Uji Heterokedastisitas.....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan di era globalisasi yang terjadi saat ini, menuntut perusahaan mampu menyesuaikan keadaan yang cepat berubah. Hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena dana yang sudah ada, diubah menjadi lebih efektif dan efisien untuk mengikuti perubahan yang cepat. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu dan memuaskan konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Didalam perusahaan sendiri terdapat departemen yang mengatur sumber dana perusahaan yaitu manajemen keuangan. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya masalah pendanaan menyangkut keseimbangan keuangan perusahaan, keseimbangan tersebut tercermin antara aktiva dan pasiva. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan. Namun sebaliknya pemilihan struktur aktiva buruk akan berakibat pada tidak optimalnya kinerja perusahaan yang akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kasmir, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta, Kencana, 2010), 5.

<sup>3</sup> Ibid, 6.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Semakin besar aktiva tetap suatu perusahaan semakin besar peluang untuk memperoleh hutang.<sup>4</sup> Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhannya. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Pada umumnya perusahaan – perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil.<sup>5</sup> Perusahaan dengan *profit* yang tinggi cenderung mendanai investasinya dengan laba ditahan daripada pendanaan dengan hutang. Selain itu, apabila laba ditahan bertambah, rasio hutang dengan sendirinya akan menurun, dengan asumsi bahwa perusahaan tidak menambah jumlah hutang.

Salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu

---

<sup>4</sup> Siti Aisjah, “*Strategi Diversifikasi Korporat dan Penciptaan Nilai Perusahaan*”, (Malang: UB Press, 2012), 71.

<sup>5</sup> Lukas Setia Atmaja, “*Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta: Andi, 2002), 274.

perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan.<sup>6</sup> Modal menjadi salah satu hal kebutuhan yang penting untuk kelancaran aktivitas perusahaan. Modal yang ada digunakan untuk bertahan dan mengembangkan usaha menjadi lebih besar untuk kedepannya.

Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri.<sup>7</sup> Kewajiban perusahaan atas utang jangka panjang yaitu membayar bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo secara periodik. Hak dari pemberi pinjaman (kreditur) harus lebih didahulukan dibandingkan dengan para pemegang saham. Dalam hal ini struktur modal dihitung dengan cara perbandingan antara total utang perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan yang biasa diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat berbagai teori mengenai bagaimana struktur modal yang optimal, namun masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Penentuan struktur modal sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat

---

<sup>6</sup> Bambang Riyanto, “*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, (Yogyakarta: BPFE, 2001), 296.

<sup>7</sup> Farah Margaretha, “*Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*”, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 119.

pertumbuhan, pengendalian, dan sikap manajemen. Pada umumnya perusahaan yang besar memiliki profitabilitas tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung tidak terlalu banyak membutuhkan dana dari pihak luar karena mereka memiliki sumber dana dari dalam berupa laba yang cukup besar.<sup>8</sup>

Alasan peneliti mengambil objek perusahaan sektor industri barang konsumsi karena banyaknya pendirian perusahaan barang konsumsi menyebabkan persaingan yang terjadi semakin ketat. Tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya akan menguntungkan di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut dimungkinkan tingkat penjualan pada perusahaan dalam industri barang konsumsi tinggi, yang memungkinkan peraih laba perusahaan juga tinggi. Penelitian ini dimaksudkan untuk pengujian kembali mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal, dengan alasan dikarenakan dalam menentukan struktur modal perusahaan dapat mengevaluasi jangka panjang dan prospek penghasilan yang didapatkan perusahaan selama beroperasi, kemudian keadaan struktur modal suatu perusahaan akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan judul “**Pengaruh**

---

<sup>8</sup> Yunita Widyaningrum, Skripsi: “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Hal 2.



## **Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
3. Apakah struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap modal perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>9</sup> Secara spesifikasi tujuan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan.
2. Untuk menganalisa pengaruh signifikan profitabilitas pengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
3. Untuk menganalisa pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal perusahaan.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.(Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi instansi

Bagi perusahaan, khususnya bagi manajer keuangan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan komposisi pendanaan yang baik, khususnya mengenai struktur modal sehingga tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien.

#### b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya bidang keilmuan khususnya pada bidang ekonomi.

#### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada masyarakat tentang pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan.

#### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah didapat selama di bangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan

menambah pengalaman serta pengetahuan tentang pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen (variabel X) yaitu variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, atau dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah:

- 1) Struktur Aktiva FAR (*Fixed Assets Ratio*) (X1)
- 2) Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) (X2)

b. Variabel Dependen (variabel Y), variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat, yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam

penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah :

- 1) Struktur Modal (Y)

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

## 2. Indikator Variabel

Indikator merupakan tanda atau ciri yang menunjukkan suatu keterangan. Indikator merupakan variabel-variabel yang menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada pengguna mengenai sesuatu kondisi tertentu, sehingga digunakan untuk mengukur perubahan.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Struktur Aktiva	$FAR = \frac{A}{TA} \times 100\%$ <small><math>A = \text{Total Aktiva}</math> <math>TA = \text{Total Aktiva}</math></small>
Profitabilitas	$ROA = \frac{L}{TA} \times 100\%$ <small><math>L = \text{Laba Bersih Setelah Pajak}</math> <math>TA = \text{Total Aktiva}</math></small>
Struktur Modal	Total Modal

Sumber : Data diolah.

## F. Definisi Operasiona

### 1. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.<sup>11</sup>

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>12</sup>

Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik dan semakin meningkat kemakmuran perusahaan.

<sup>11</sup> Lukman Syamsudin, "Manajemen Keuangan Perusahaan", (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), 9.

<sup>12</sup> Agus Sartono, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", (Yogyakarta, BPFE, 2010), 122.

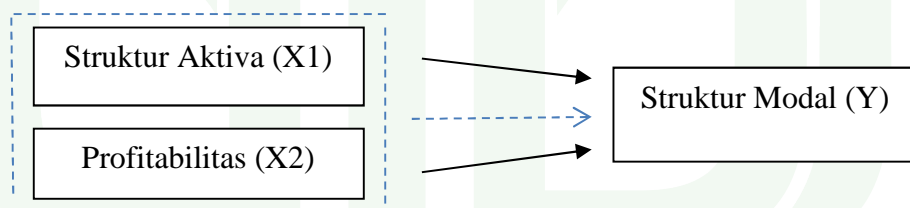
### 3. Struktur modal

Teori struktur modal (*capital structure theory*) menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan antara hutang jangka panjang (modal asing) dengan total modal sendiri (ekuitas).<sup>13</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian disebut sebagai anggapan dasar atau absolut, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar yang harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Di asumsi penelitian terdapat berbagai pernyataan yang diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Dalam Penelitian ini, Peneliti berasumsi bahwa:

**Gambar 1.1**  
**Asumsi Penelitian**



Sumber : Data diolah

#### Keterangan :

—————> Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y secara Parsial

- - - - -> Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y secara Simultan

<sup>13</sup> Abdul Halim, “*Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid I*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 81.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>14</sup> Berdasarkan permasalahan yang diangkat dengan dilandasi dengan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh antara struktur aktiva terhadap struktur modal

Struktur aktiva merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.<sup>15</sup> Perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunkan hutang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya asset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan.<sup>16</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah.

**H<sub>1</sub> : struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.**

<sup>14</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>15</sup> Lukman Syamsudin, "Manajemen Keuangan Perusahaan", (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), 9.

<sup>16</sup> Agus Sartono, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi ke Empat", (Yogyakarta: BPF, Indonesia, 2010), Hal 248.

## 2. Pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal

Profitabilitas adalah salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>17</sup> Semakin tinggi profit suatu perusahaan maka akan semakin menurun hutangnya karena semakin banyak dana internal yang tersedia untuk mendanai investasinya.<sup>18</sup>

**H<sub>2</sub> : profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.**

## 3. Pengaruh antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal

Faktor-faktor yang berpengaruh struktur modal perusahaan antara lain stabilitas penjualan, *Leverage* keuangan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen.<sup>19</sup>

Sehingga hipotesis yang menggambarkan keterkaitan secara simultan antara variabel-variabel tersebut adalah.

**H<sub>3</sub> : struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.**

### I. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis sejak awal hingga khir. Pada bagian ini dapat dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa

<sup>17</sup> Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", (Jakarta: Kencana, 2010).

<sup>18</sup> Brigham dan Houston, "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*", (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 22.

<sup>19</sup> Brigham dan Houston, "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*", (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 39.

adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan kerangka berpikir. Secara terstruktur metode penelitian terdiri dari aspek-aspek berikut :

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>20</sup> Pada dasarnya, penelitian kuantitatif dilakukan peneliti inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>21</sup>

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>22</sup> Data sekunder yang

---

<sup>20</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 172.

<sup>21</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

<sup>22</sup>Masyuri & M. Zainuddin, *Metodolog Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19



digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.

## 2. Populasi dan Sampel

Istilah Populasi dan sampel yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan sampel.

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan yang telah dipublikasikan dan telah diaudit pada tahun 2016 sampai tahun 2019.<sup>24</sup>

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

---

<sup>23</sup>Ibid, 118.

<sup>24</sup> www.idx.co.id

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>25</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2019.
- 2) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2016 sampai 2019.
- 3) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mendapatkan laba berturut-turut periode 2016 sampai 2019.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup> Variabel juga bisa dikatakan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.<sup>27</sup>

Adapun macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

<sup>26</sup> Nazir, "*Metode Penelitian*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hal 240.

<sup>27</sup> Ibid, Hal 38.

a. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah struktur aktiva dan profitabilitas.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuan. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>29</sup>

#### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah data yang berkenaan dengan penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari penelitian ini berupa data-data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan perusahaan yang menjadi data adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2016 sampai 2019.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Nazir, "Metode Penelitian", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hal 107.

<sup>29</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), 39.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2016), 201.

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

### a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data dalam penelitian yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, tidak melebar dari garis diagonal berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik)

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier. Untuk menguji ada tidaknya gejala dari multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF  $< 10.00$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF  $> 10.00$  dan nilai Tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas.

## 3) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan metode grafik *scatterplot* untuk menguji adanya heteroskedastisitas. Jika terdapa pola tertentu pada

grafik *scatterplot* seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi secara lebih lanjut mengenai variabel bebas mana yang menjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas, kita dapat mengamati *scatterplot* dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal.<sup>32</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

#### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah analisis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

<sup>32</sup> Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), Hal 81.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = struktur modal

a = konstanta

$b_1$  = koefisien struktur aktiva

$b_2$  = koefisien profitabilitas

$x_1$  = variabel struktur aktiva

$x_2$  = variabel profitabilitas

e = kesalahan regresi (error)

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen/secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh yang signifikan secara individual masing-masing

variabel. Nilai  $t$  dapat dihitung dengan rumus. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

(1)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya struktur aktiva tidak terdapat pengaruh secara parsial.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , artinya struktur aktiva terdapat pengaruh secara parsial.

(2)  $H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya profitabilitas tidak terdapat pengaruh secara parsial.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$ , artinya profitabilitas terdapat pengaruh terhadap secara parsial.

b) Nilai Kritis

Nilai kritis terdapat dari tabel  $t$  dengan menggunakan tingkat signifikan 5%.

c) Rumus  $t$  Hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :  $t_{\text{hitung}}$  = nilai yang dihipotesiskan

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

$n$  = jumlah sampel penelitian

d) Keputusan

Membandingkan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Untuk mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah  $df = n-k$ .



e) Kesimpulan

(1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y).

(2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

2) Analisis Uji F (simultan)

Analisis uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$  artinya variabel independen tidak terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \dots \beta_k \neq 0$  artinya variabel independen terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

c) Rumus  $F$  hitung

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2}{k} \div (1 - R^2) \div n - k - 1$$

Keterangan :  $R$  = koefisien regresi

$N$  = banyaknya sampel

$k$  = jumlah variabel independen

## d) Keputusan

Membandingkan antara  $f_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Untuk mencari nilai  $f_{\text{tabel}}$  adalah  $df = n - k$ .

## e) Kesimpulan

(1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.  $R^2$  adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari  $Y$  (Variabel dependen) dari suatu persamaan regresi.

$R^2$  merupakan fungsi yang menaik (*non decreasing function*) dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai  $R^2$  tersebut.

Biasanya  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 atau  $R^2 = 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan *R Square. I*.

a) Nilai koefisien determinasi

$$0 < R^2 < 1$$

## J. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

yakni berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

### BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

yakni berisi tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini, dan kajian teori yang membahas teori tentang struktur aktiva, profitabilitas, dan struktur modal.

### **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

yakni berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.

### **BAB IV PENUTUP**

yakni berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dilengkapi dengan saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana keaslian dan perbedaan yang hendak dilakukan.<sup>33</sup>

Adam Febriliano Buchori Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier data panel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.<sup>34</sup>

Nurbaiti fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh*

---

<sup>33</sup>Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press),45.

<sup>34</sup> Adam Febriliano Buchori, Skripsi: “ *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

*Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman di BEI. Jenis penelitian ini deskriptif. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara serempak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial, menunjukkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Tetapi variabel likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal.<sup>35</sup>

Putu Artha Wirawan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia tahun 2017 yang berjudul "*Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*". Desain penelitian ini adalah desain klausul. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Secara simultan Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.<sup>36</sup>

Lani Kezia Sari Br Ginting Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh StrukturAktiva, Profitabilits,Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Propertidan Real Estate Yang Terdaftar*

---

<sup>36</sup> Putu Artha Wirawan, *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. (Jakarta: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017).

Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausal (*causal research*). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara serempak, struktur aktiva, profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan secara parsial, struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.<sup>37</sup>

Riski Ayu Pratiwi Batubara, Topowijono, Zahroh Z.A. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang tahun 2017 dalam penelitian jurnal yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan atau *explanatory research*. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh

---

<sup>37</sup> Lani Kezia Sari Br Ginting, “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaanproperti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017).

terhadap struktur modal. Manajemen dari perusahaan makanan dan minuman harus mempertimbangkan variable yang mempegaruhi struktur modal sehingga perusahaan dapat menentukan struktur modal yang optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan.<sup>38</sup>

Yuswanandre Santoso Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Ukiran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan *Grow Opportunity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015 ”. Penelitian ini bertujuan untuk Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.<sup>39</sup>

Abraham Kelli Sion Watung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Struktur Aktiva, Profitabilitas terhadap Struktur Modal Industrio Barang Konsumsi di BEF*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif/korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Aktivitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif

---

<sup>38</sup> Riski Ayu Pratiwi Batubara, “*Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*”, Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 50 No. 4, September 2017.

<sup>39</sup> Yuswanandre Santoso, “*Pengaruh Profitabilitas, Ukiran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Grow Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015*”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.



signifikan. Sedangkan secara simultan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Struktur Aktiva, Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.<sup>40</sup>

Yunita Widyaningrum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013, Struktur Aktiva (SA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.<sup>41</sup>

Ghia Ghaida Kanita Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran tahun 2014 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman

---

<sup>40</sup> Abraham Kelli Sio Watung, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Struktur Aktiva, Profitabilitas terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di BEI”, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2016).

<sup>41</sup> Yunita Widyaningrum, Skripsi: “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur aktiva mempunyai hubungan positif dengan struktur modal, namun tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat terjadi, karena terdapat kemungkinan perusahaan menggunakan modal sendiri dalam mendanai kebutuhan aktiva. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan utang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan dengan asumsi dividen yang dibagikan pada pemegang saham adalah tetap.<sup>42</sup>

Arif Rahman Hakim fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013. Yang berjudul "*Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

---

<sup>42</sup> Ghia Ghaida Kanita, "*Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman*", Trigonomika. Vol. 13. No. 2 Desember 2014.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Adam Febriliano Buchori, 2018.	<i>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017</i>	Variabel independen menggunakan struktur aktiva dan profitabilitas. Variabel dependennya menggunakan struktur modal.	Analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis regresi linier data panel. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.
2.	Nurbaiti, 2017	<i>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman</i>	Variabel independen menggunakan struktur aktiva dan profitabilitas. Variabel dependennya menggunakan struktur modal.	Terletak pada objek penelitian dan tahun.
3.	Putu Arta Wirawan, 2017	<i>Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal</i>	Objek penelitian	Terletak pada tahun pengambilan sampel
4.	Lani Kezia Sari Br Ginting, 2017.	<i>Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009</i>	Variabel independen menggunakan struktur aktiva dan profitabilitas.	Penelitian terdahulu menambahkan pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis.

5.	Riski Ayu Pratiwi Batubara, Topowijono, Zahroh Z.A 2017.	<i>Pengaruh Profitabilitas, Ukiran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Grow Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015.</i>	Dalam penelitian terdahulu profitabilitas diukur menggunakan ROE ( <i>Return On Equity</i> ).	Penelitian terdahulu menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel dependen
6.	Yuswanandre, 2016.		Profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on assets (ROA)</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.
7.	Abrahan Kelli Sion Watung, 2016.	<i>Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di BEI</i>	Terletak di Objek penelitian	Terletak pada tahun pengambilan sampel
8.	Yunita Widyaningrum, 2015.	<i>Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Sfudi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).</i>	Variabel independen yaitu sama-sama menggunakan struktur aktiva dan profitabilitas dan menggunakan analisis regresi berganda sebagai metode penelitian.	Penelitian terdahulu dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan peneliti sekarang di perusahaan sektor industri barang konsumsi.
9.	Ghia Ghaida Kanita, 2014.	<i>Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).</i>	Variabel independen menggunakan struktur aktiva dan profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on assets (ROA)</i> .	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif

10.	Arif Rahman Hakim, 2013.	<i>Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.</i>	Terdapat dua variabel yang sama, yaitu Struktur aktiva dan Profitabilitas.	Objek dan tahun penelitian
-----	--------------------------	--	--	----------------------------

Sumber : Data dilah dari penelitian terdahulu.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>43</sup>

### 1. Struktur Aktiva

#### a. Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.<sup>44</sup> Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap relatif besar akan cenderung menggunakan modal asing dalam struktur modalnya. Hal ini dilakukan karena aktiva tetap seperti tanah dan bangunan dapat dijadikan agunan hutang.<sup>45</sup>

#### b. Jenis-jenis Aktiva

##### 1) Aktiva lancar

<sup>43</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), Hal 39.

<sup>44</sup> Lukman Syamsuddin, “*Manajemen Keuangan Perusahaan*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).

<sup>45</sup> Lukas Setia Atmaja, “*Manajemen Keuangan*” (edisi revisi), (Yogyakarta: Andi, 2002), 273.

Aktiva lancar merupakan aktiva yang umur pemakaian satu kali pakai habis atau maksimum habis dipakai dalam satu kali periode akuntansi umumnya satu tahun<sup>46</sup>. Yang termasuk aktiva lancar adalah uang kas, rekening giro bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan barang dagang, biaya dibayar dimukaa, wesel, dan lain-lain.

## 2) Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan aktiva lancar yang di dalamnya termasuk beberapa macam investasi yang bisa berbentuk surat-surat berharga, penyesihan dana, dan investasi jangka panjang yang lain. Elemen-elemen yang masuk kelompok investasi jangka panjang adalah investasi jangka panjang dalam surat-surat berharga seperti saham, investasi dalam anak perusahaan, investasi dalam bentuk aktiva tetap berwujud (seperti tanah, mesin) tetapi belum digunakan untuk usaha sekarang, penyesihan dana untuk tujuan jangka panjang, dan *cash surrender value*.

## 3) Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari 1 tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam, yaitu aktiva tetap yang berwujud (tampak fisik) seperti: tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan lainnya. Sedangkan aktiva tetap yang tidak

---

<sup>46</sup> Novi Priyati, "Pengantar Akuntansi", (Jakarta: PT Indeks, 2013), Hal 8.

berwujud (tidak tampak fisik) dan merupakan hak yang dimiliki perusahaan seperti: hak paten, merek dagang, *goodwill*, dan lisensi.<sup>47</sup>

#### 4) Aktiva/harta lainnya

Aktiva/harta lainnya merupakan perkiraan atau akun yang tidak dapat dikategorikan pada harta atau aset baik dalam bentuk aset tetap, aset investasi, aset tak berwujud dan aset lancar. Contohnya: mesin rusak, uang jaminan, harta yang masih dalam proses kepengurusan yang sah, dan lain-lain.

#### c. Pengukuran struktur aktiva

Struktur aktiva diketahui dengan membandingkan total aktiva tetap dan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Total aktiva tetap diketahui dengan menjumlahkan rekening-rekening aktiva tetap berwujud perusahaan seperti tanah gedung, mesin dan peralatan, kendaraan dan aktiva tetap berwujud lainnya kemudian dikurangi akumulasi penyusutan aktiva tetap.

Total aktiva adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.<sup>48</sup>

Total aktiva dalam penelitian ini diketahui dengan menjumlahkan aktiva lancar dan aktiva tidak lancar perusahaan. Aktiva lancar seperti yang telah diuraikan sebelumnya adalah uang kas dan aktiva lain yang

<sup>47</sup> Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 77.

<sup>48</sup> Margaretha, "Kualitas Pelayanan: Teori dan Aplikasi", (Jakarta: Penerbit Mandar Maju, 2003), 108.

diharapkan dapat dicairkan menjadi uang tunai dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun). Rekening yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang usaha, persediaan, dan biaya di bayar dimuka. Sedangkan aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan).<sup>49</sup> Rekening yang termasuk dalam aktiva tidak lancar adalah investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva tetap tidak berwujud, beban yang ditangguhkan dan aktiva lain-lain.<sup>50</sup>

Untuk menghitung struktur aktiva dinyatakan dalam bentuk rasio. Struktur aktiva didapatkan dengan perbandingan antara total aktiva tetap dengan total aktiva.<sup>51</sup> Struktur aktiva merupakan variabel yang berskala rasio yang dihitung dengan perbandingan total aktiva tetap dan total aktiva.<sup>52</sup>

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

<sup>49</sup> Munawir, "Akuntansi Keuangan dan Manajemen", (Edisi pertama. Yogyakarta, 2002), Hal 16.

<sup>50</sup> Ibid, 16-17.

<sup>51</sup> Yuli Soesetio, "Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 11 N0. 3.

<sup>52</sup> Joni dan Lina, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 2, Agustus 2010, Hal 81.



## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan (laba) keuntungan dalam suatu periode tertentu.<sup>53</sup> Pengukuran profitabilitas dinyatakan dalam bentuk rasio. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba.<sup>54</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasinya. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>55</sup>

Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan bermacam-macam, dapat berupa perbandingan antara laba yang berasal dari operasi atau usaha, laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva, laba bersih sesudah pajak dengan keseluruhan aktiva ataukah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Meskipun terdapat bermacam-macam penilaian profitabilitas suatu perusahaan, namun rasio pada umumnya digunakan oleh para pemakai laporan keuangan adalah profitabilitas ekonomi dan profitabilitas modal sendiri.<sup>56</sup> Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-

---

<sup>53</sup> Hery, “*Kajian Riset Akuntansi* “, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2017), Hal 7.

<sup>54</sup> Brigham dan Houston, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), Hal 89-90.

<sup>55</sup> Kasmir, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), Hal 115.

<sup>56</sup> Bambang Riyanto, “*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, (Yogyakarta: BPF, 2001), Hal 36.

masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Ada 5 pengukuran profitabilitas:

- a. *Gross profit margin* merupakan rasio untuk mengukur laba kotor dibandingkan dengan volume penjualan.
- b. *Operating profit* merupakan rasio yang mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.
- c. *Net profit margin* merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.
- d. *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan.
- e. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh pemilih perusahaan atas modal yang diinvestasikan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan. Profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

ROA (*Return On Assets*) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan perusahaan.<sup>57</sup> ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA dapat dihitung dengan:

---

<sup>57</sup> Darsono, Ashari, "Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan", (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return *On Assets* (ROA) memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. ROA mempunyai sifat yang menyeluruh. Teknik analisis ROA mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan;
- b. ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan;
- c. Analisa ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan, dan;
- d. ROA selain berguna untuk keperluan kontrol, juga untuk keperluan perencanaan.

### 3. Struktur modal

- a. Pengertian struktur modal

Struktur modal (*capital structure*) adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Munawir, "Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi pertama", (Yogyakarta: BPFE, 2002), 68.

<sup>59</sup> Suad Husnan, "Manajemen Keuangan", (Yogyakarta: BPFE, 1996), 275.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

b. Komponen struktur modal

Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu :

1) Modal sendiri

Modal ini berasal dari pemilik (modal saham, agio saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan-cadangan). Modal inilah yang digunakan untuk sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan, dan secara hukum akan menjadi jaminan kreditur.

2) Modal asing

Modal asing atau hutang adalah modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaan sumber dana ini perusahaan harus memberi kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan. Modal asing atau hutang dibagi menjadi 3 golongan yaitu:

- a) Modal asing atau hutang jangka pendek (*short term debt*), merupakan modal asing atau hutang yang jangka waktunya kurang dari satu tahun.

b) Modal asing atau hutang jangka menengah (*intermediate term debt*), merupakan modal asing atau hutang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun.

c) Modal asing atau hutang jangka panjang (*long term debt*), merupakan modalasing atau hutang yang jangka waktunya lebih dari sepuluh tahun.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal:

1) Stabilitas penjualan. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2) Struktur aktiva. Perusahaan yang struktur aktiva cocok untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang.

3) *Leverage* keuangan. Jika hal-hal lain tetap sama perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

4) Tingkat pertumbuhan. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat, akan membutuhkan sumber dana dari modal ekstern lebih besar.

5) Profitabilitas. Perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian tinggi atas investasi, menggunakan utang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan

membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

- 6) Pajak. Bunga merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat pajak perusahaan, maka semakin besar daya tarik penggunaan utang.
- 7) Pengendalian. Pengaruh utang lawan saham terhadap posisi pengendalian manajemen bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan.
- 8) Sikap Manajemen. Sikap manajemen akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana.
- 9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat. Sikap pemberi pinjaman dan pemberi peringkat seringkali mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Misalkan suatu perusahaan akan terkena penurunan peringkat obligasinya jika perusahaan tersebut menerbitkan lebih banyak obligasi. Hal ini mempengaruhi keputusan perusahaan untuk membiayai perluasan usaha dengan saham biasa.
- 10) Kondisi pasar. Kondisi pasar modal sering mengalami perubahan dalam menjual sekuritas harus menyesuaikan dengan pasar modal tersebut.
- 11) Kondisi internal perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah sehingga tidak menarik bagi investor,

maka perusahaan lebih menyukai pembelanjaan dengan hutang daripada mengeluarkan saham.

12) Fleksibilitas Keuangan. Seorang manajer pendanaan yang pintar adalah selalu dapat menyediakan modal yang diperlukan untuk mendukung operasi.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> Brigham dan Houston, “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 39.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan pada tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, berupa laporan tahunan. Data dalam penelitian ini diperoleh diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) maupun website dari masing-masing perusahaan. Adapun obyek dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pengambilan sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2019.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2016 sampai 2019.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mendapatkan laba berturut-turut periode 2016 sampai 2019.



Untuk menjawab permasalahan yang diajukan dan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

#### 1. PT. Gudang Garam

PT Gudang Garam TBK adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air di kota Kediri, Jawa Timur. Didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM).

#### 2. PT. Sampoerna

PT Hanjaya Mandala Smpoerna Tbk telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri tahun 1913, dengan produk legendaris Dji Sam Soe atau dikenal dengan "Raja Kretek". Sampoerna adalah pencetus kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan memperkenalkan produk Sampoerna A tahun 1989. Produk utama dalam Sampoerna A adalah merek terdepan di pasar rokok Indonesia.

#### 3. PT. Indofood

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim

dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

#### 4. PT. Indofood CBP

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) bergerak dalam bidang pembuatan mie dan bahan makanan, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan cold storage, jasa manajemen dan penelitian dan pengembangan.

#### 5. PT. Kimia Farma

PT Kimia Farmasi Tbk. Adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sejak tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalis atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhineka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

#### 6. PT. Mayora

PT Makjhyora Indah Tbk atau Mayora Indah (Mayora) serta Mayora Group melakukan bisnis sebagai PT Torabika Eka Semesta adalah salah

satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini terdaftar sebagai perusahaan publik telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak pada tanggal 4 Juli 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Unita Branindo sebanyak 32,93%.

#### 7. PT. Ultra Jaya

PT Ultra Jaya Milk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Padalarang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan ini awalnya merupakan industri rumah tangga yang didirikan pada tahun 1958, kemudian menjadi suatu entitas perseroan terbatas pada tahun 1971. Perusahaan ini merupakan pionir di bidang industri minuman dalam kemasan di Indonesia, dan sekarang memiliki mesin pemroses minuman teranggih se-Asia Tenggara.

#### 8. PT. Unilever

PT Unilever Tbk adalah perusahaan Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Unilever. Perusahaan ini sebelumnya bernama Lever Zeepfabrieken N.V. Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Lever Zeepfabrieken N.V. Pada 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Lever Brothers Indonesia dan pada 30 Juni 1990, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Unilever Indonesia melepas 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1981. PT Unilever Indonesia Tbk merupakan bagian dari

Unilever Group/plc untuk memproduksi dan mengawasi semua merek yang diproduksi oleh Unilever (seperti Surf, Close-Up, Clear dll).

#### 9. PT. Indofarma

PT Indofarma (Persero) Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam produk farmasi. Indofarma memiliki anak usaha PT Indofarma Global Medika yang bergerak di bidang distribusi obat dan alat kesehatan. Didirikan 4 Januari 2000 dengan kepemilikan saham 99,9% oleh PT Indofarma (persero) Tbk, dan sisanya oleh Koperasi Pegawai Indofarma. Perusahaan yang telah berusia lebih dari 15 tahun ini memiliki 300 lebih kantor cabang yang terbesar di seluruh Indonesia.

#### 10. PT. Mustika Ratu

PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak dalam industri pembuatan jamu, kosmetik dan bahan-bahan untuk perawatan kecantikan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia 1975. Awal berdirinya perusahaan kosmetik terbesar di Indonesia ini tidak lepas dari peran penting sang pendirinya, yakni putri keturunan Keraton Surakarta DR. Hj. BRA Mooryati Soedibyo, S.S, M.Hum.

### **B. Penyajian Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel diperoleh

menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2019.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2016 sampai 2019.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mendapatkan laba berturut-turut periode 2016 sampai 2019.

**Tabel 3.1**  
**Data Struktur Aktiva dan Profitabilitas Perusahaan Brang Konsumsi**  
**di BEI Periode 2016-2019**  
**(Dalam Ribu Rupiah)**

No	Perusahaan – Tahun	Struktur Aktiva	Profitabilitas
1	GGRM – 2016	33.388	10.599
2	HMSP – 2016	20.844	30.022
3	INDF – 2016	64.365	271.403
4	ICBP – 2016	46.123.468	12.564.208
5	KAEF – 2016	36.982	5.888
6	MYOR – 2016	32.367	10.746
7	ULTJ – 2016	32.184	16.744
8	UNVR – 2016	60.657	38.163
9	INAF – 2016	38.224.820	1.257.019
10	MRAT – 2016	22.835.855	1.148.869
11	GGRM – 2017	34.444	11.616
12	HMSP – 2017	20.770	29.370
13	INDF – 2017	62.728	5.766
14	ICBP – 2017	25.681.147	10.607.920
15	KAEF – 2017	39.927	5.441
16	MYOR – 2017	28.437	10.934
17	ULTJ – 2017	33.538	13.879
18	UNVR – 2017	57.995	37.048

19	INAF – 2017	39.146.508	3.025.395
20	MRAT – 2017	22.738.616	38.754926
21	GGRM – 2018	34.462	11.278
22	HMSP – 2018	18.820	29.050
23	INDF – 2018	65.534	5.139
24	ICBP – 2018	31.255.489	31.255.489
25	KAEF – 2018	43.242	4.247
26	MYOR – 2018	28.103	2.718
27	ULTJ – 2018	49.719	12.628
28	UNVR – 2018	57.357	46.660
29	INAF – 2018	39.855.600	2.269.661
30	MRAT – 2018	25.309.635	22.685.269
31	GGRM – 2019	337.788	13.833
32	HMSP – 2019	180.850	26.946
33	INDF – 2019	660.984	30.154
34	ICBP – 2019	579.737	10.907
35	KAEF – 2019	599.801	86.582
36	MYOR – 2019	328.912	10.712
37	ULTJ – 2019	475.504	5.199
38	UNVR – 2019	551.584	16.938
39	INAF – 2019	413.848	15.530
40	MRAT – 2019	248.572	4.870

#### Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, jumlah struktur aktiva terendah pada perusahaan Sampoerna tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 18.820.000 dan tertinggi pada perusahaan Indofood tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 660.984.000. Untuk jumlah profitabilitas terendah pada perusahaan Indofarma tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 2.269.661 dan tertinggi pada perusahaan Kimia Farma tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 86.582.000

**Tabel 3.2**  
**Data Struktur Modal PerusahaanBarang Konsumsi di BEI**  
**Periode 2016-2019(Dalam Ribu Rupiah)**

No	Perusahaan – Tahun	Struktur Modal
1	GGRM – 2016	59.112.504
2	HMSP – 2016	24.384.080
3	INDF – 2016	86.532.411
4	ICBC -2016	56.219.796
5	KAEF – 2016	103.070.695
6	MYOR – 2016	106.255.292
7	ULTJ – 2016	21.493.721
8	UNVR – 2016	255.968.890
9	INAF – 2016	139.968.098
10	MRAT – 2016	30.872.746
11	GGRM – 2017	58.245.144
12	HMSP – 2017	26.465.224
13	INDF – 2017	87.676.615
14	ICBC – 2017	55.397.565
15	KAEF – 2017	136.971.840
16	MYOR – 2017	102.816.797
17	ULTJ – 2017	23.302.819
18	UNVR – 2017	265.455.152
19	INAF – 2017	190.624.243
20	MRAT – 2017	35.618.166
21	GGRM – 2018	53.095.922
22	HMSP – 2018	31.800.685
23	INDF – 2018	93.397.405
24	ICBC – 2018	51.349.478
25	KAEF – 2018	181.857.338
26	MYOR – 2018	105.930.516
27	ULTJ – 2018	16.354.391
28	UNVR – 2018	157.622.424
29	INAF – 2018	190.417.744
30	MRAT – 2018	39.109.770
31	GGRM – 2019	54.419
32	HMSP – 2019	42.665
33	INDF – 2019	899.924
34	ICBC – 2019	497.124
35	KAEF – 2019	1.475.793
36	MYOR – 2019	923.033
37	ULTJ – 2019	152.670
38	UNVR – 2019	3.300.886
39	INAF – 2019	1.952.316
40	MRAT – 2019	399.619

**Sumber : Data diolah**

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, jumlah Struktur Modal tertinggi pada perusahaan Unilever tahun 2017 sebesar Rp. 265.455.152.000 sedangkan untuk Struktur Modal terendah pada perusahaan Indofarma tahun 2019 sebesar Rp. 1.952.316.000

### **C. Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dimana uji ini untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Diperlukannya uji ini adalah untuk menghindari estimasi yang bias.

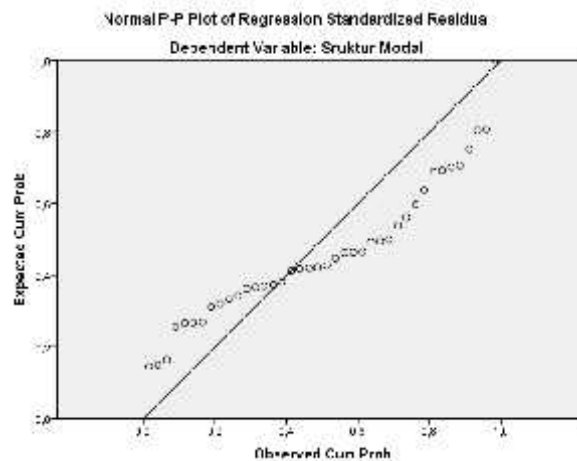
Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data yang akan diuji yaitu dengan analisis Grafik.



**Gambar 3.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tampilan Normal P-P *Plot Regression Standardized* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data-data tersebut terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan nilai *tolerance* dapat dilakukan tidak ada gejala multikolinieritas, jika  $VIF < 10$  dan Nilai *Tolerance*  $> 0,10$ . Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 3.3**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-1153,549	1987,6004		-,580	,565	-51804,158	28741,060				
Struktur Aktiva	-,070	,119	-,096	-,584	,563	-,312	,172	,017	-,096	-,096	,894	1,119
Profitabilitas	1,044	,497	,345	2,099	,043	,036	2,052	,314	,326	,326	,894	1,119

a. Dependent Variable: Struktur Modal

**Sumber: Data Diolah**

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF kedua variabel Struktur Aktiva (X1) dan Profitabilitas (X2) sebesar 1,139 dan nilai *tolerance* sebesar 0,878. Semua variabel tersebut nilai VIF kurang dari 10 dengan nilai *tolerance* diatas 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi multikolinieritas.

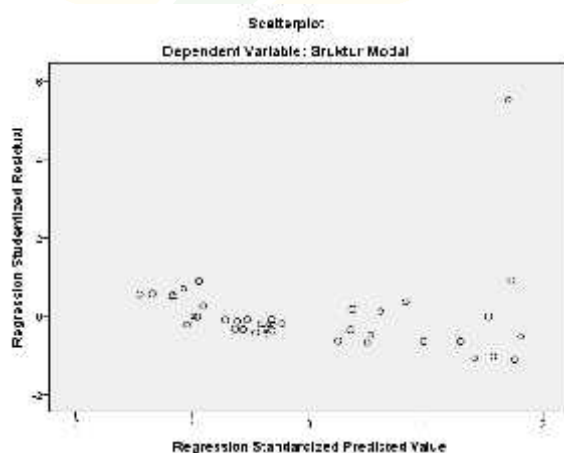
### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 3.2**

**Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan tampilan pada scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Untuk menguji apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi dapat menggunakan uji *Run Test*, kriteria pengujian *Run Test*

jika nilai Sig > 0,05, menyatakan nilai residual menyebar secara acak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 3.4**

**Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-8290,35873
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	26
Z	1,442
Asymp. Sig. (2-tailed)	,149

a. Median

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan uji chochrane orcutt dapat dilihat hasil bahwa dari uji autokorelasi diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,149 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar daro 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Berikut hasil uji analisis regresi berganda:

**Tabel 3.5**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11531,549	19876,004		-,580	,565
	Struktur Aktiva	-,070	,119	-,096	-,584	,563
	Profitabilitas	1,044	,497	,345	2,099	,043

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi berganda adalah:

$$\text{Struktur Modal} = -11531,549 + -0,070 (\text{Struktur Aktiva}) + 1,044 (\text{Profitabilitas})$$

a. Konstanta ( ) = -11531,549

Nilai konstanta dari persamaan diatas adalah sebesar -11531,549 yang menunjukkan bahwa apabila variabel struktur aktiva dan profitabilitas bernilai nol (sama dengan nol), maka struktur modal sebesar 11531,549

b. Koefisien Struktur Aktiva = -0,070

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal adalah negatif. Jika struktur aktiva dinaikkan satu satuan struktur aktiva maka akan terjadi peningkatan pada struktur modal sebesar 0,070. Koefisien

yang mempunyai nilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara struktur aktiva dan struktur modal.

c. Koefisien Profitabilitas = 1,044

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal adalah positif, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan antara kedua variabel. Jika profitabilitas dinaikkan satu satuan maka akan terjadi penurunan pada struktur modal sebesar 1,044. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara profitabilitas dan struktur modal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen/secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t disebut juga uji secara parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu. Jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila probabilitas  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Uji *t***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11531,549	19876,004		-,580	,565
	Struktur Aktiva	-,070	,119	-,096	-,584	,563
	Profitabilitas	1,044	,497	,345	2,099	,043

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah

Analisis Uji *t* :

1) Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hipotesis :

$H_0$  : tidak ada pengaruh signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

$H_1$  : ada pengaruh signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Struktur Aktiva (X1) adalah sebesar  $0,563 > 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $-0,584 < 2,02619$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan Struktur Aktiva (X1) terhadap Struktur Modal.

## 2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hipotesis :

$H_0$  : tidak ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

$H_2$  : ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Profitabilitas (X2) adalah sebesar  $0,043 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $2,099 > 2,02169$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Artinya, ada pengaruh signifikan Profitabilitas (X2) terhadap Struktur Modal.

### b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan bahwa variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Berikut uji variabel secara simultan :



**Tabel 3.7**  
**Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,075E9	2	4,038E9	2,208	,124 <sup>a</sup>
	Residual	6,766E10	37	1,829E9		
	Total	7,573E10	39			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data diolah

Dengan hipotesis:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

$H_3$  : terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,124 > 0,05$  dan nilai F hitung  $2,208 < F$  tabel  $3,25$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal secara simultan.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Koefisiensi Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,327 <sup>a</sup>	,107	,058	42761,80358

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari kebutuhan variabel memperoleh nilai *adjust R square* sebesar 0,058, yang memiliki arti bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 5,8 % . sedangkan untuk sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh variabel lain.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal diperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hipotesis pertama menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel struktur aktiva ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,563 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,584 < 2,02619$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang

diajukan oleh Adam Febriliano (2018) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Apabila perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi maka artinya perusahaan memiliki jumlah aktiva tetap yang baik. Dengan tingginya struktur aktiva tersebut maka perusahaan tidak perlu untuk berhutang karena dapat memanfaatkan dan memaksimalkan aktiva yang dimilikinya.

## 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,099 > 2,02169$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

Jadi dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaannya dengan dana internal. Sesuai dengan teori struktur modal yaitu *Pecking Order Theory* yang menjelaskan perusahaan akan lebih menyukai sumber pendanaan internal daripada harus menggunakan sumber pendanaan eksternal atau utang. Penggunaan sumber dana eksternal atau utang hanya digunakan ketika pendanaan dari internal tidak mencukupi.

### 3. Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dengan uji F yang menguji pengaruh seluruh variabel independen yaitu struktur aktiva dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu struktur modal, membuktikan bahwa secara simultan kedua variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar  $0,124 > 0,05$  dan nilai F hitung  $2,208 < F$  tabel  $3,25$  yang berarti secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memiliki konsekuensi langsung yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *trade off theory*, perusahaan yang menggunakan utang memiliki nilai perusahaan yang akan semakin meningkat dengan meningkatnya utang perusahaan, tetapi nilai perusahaan akan menurun setelah melewati titik optimal penggunaan utang.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI Periode 2016-2018, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,563 > 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} -0,584 < 2,02619$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara struktur aktiva terhadap struktur modal.
2. Untuk pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} 2,099 > 2,02169$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Berdasarkan hasil pengujian simultan dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi  $0,124 > 0,05$  dan nilai  $f_{tabel} 2,208 < 3,25$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi calon investor

Diharapkan lebih selektif untuk memilih perusahaan yang akan dijadikan investasi. Salah satunya bisa dilihat dari Struktur Aktiva dan Profitabilitas perusahaan karena berpengaruh terhadap struktur modal yang tentunya berdampak pada nilai perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data *time series* yang up to date/terbaru. Sehingga hasilnya juga akan semakin akurat.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Kelli Sio Watung. 2016. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Struktur Aktiva, Profitabilitas terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di BEI”*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Adam Febriliano Buchori. 2018. *“ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada.
- Darsono, Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdikbud. 2001. *Pengertian Pengaruh*.
- Atmaja, Lukas Setia. 2002. *Manajemen Keuangan* (edisi revisi). Yogyakarta: Andi.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2013. *Al Qur'an dan Terjemah untuk wanita*. Bandung, Jabal.
- Devi Esa Putri. 2016. *“Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Dina Amalina. 2018. *“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di BEI”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Jember. Jember.
- Ghia Ghaida Kanita. 2014. *“Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman”*. Trigonomika. Vol. 13. No. 2.
- Hery. 2017. *“ Kajian Riset Akuntansi “*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.

- Husnan, Suad. 1996. *“Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta: BPFE..
- Joni dan Lina. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal”*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No. 2, Agustus 2010. Hal 81.
- Jusup, Al Haryono. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: YKPN.
- Kasmir. 2010. *“Pengantar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Prenamedia Group.
- KBBI. 2005. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: PT Persero Penerbitan dan Percetakan.
- Leni Kezia. 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara.
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Margaretha. 2003. *“Kualitas Pelayanan: Teori dan Aplikasi”*. Jakarta: Penerbit Mandar Maju.
- Masyuri & M. Zainuddin. 2011. *Metodolog Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi pertama*. Yogyakarta.
- Moh. Kasiran. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Prasetyo Bambang dan Jannah Lina Miftahul. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Putu Artha Wirawan. 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. Jakarta: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Riski Ayu Pratiwi Batubara. 2017. *”Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 50 No. 4.
- Sartono Agus. 2010. *“Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi ke Empat”*. Yogyakarta: BPFE, Indonesia.
- Sri Hermuningsih. 2013. *“Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di*



Indonesia”. Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta; [hermun\\_feust@yahoo.co.id](mailto:hermun_feust@yahoo.co.id).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. “*Metode Penelitian Kombinasi*”. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syamsudin, Lukman. 2009. “*Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Jakarta: Grafindo Persada.

Tim Penyusun IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jember. Jember.

Yunita Widyaningrum. 2015. “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Ulfah, Mariyah. “*Pengantar Akuntansi*”. (Jember: STAIN Jember Press, 2013). Hal 61.

Yuli Soesetio. “*Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 11 NO. 3.

Yurian Ajie Suryaman. 2016. “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*”. Jurnal Profita Edisi 3.

Putri Yushinta & Erni Suryandari. 2010. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*”. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No. 2, halaman: 179-188.

Riski Ayu Pratiwi. 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.

Yuswanandre Santoso. 2016. “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Grow Opportunity Terhadap Struktur modal*”. Skripsi: Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mailana Laksida Sinta

NIM : E20163015

Prodi/Jurusan : Akutansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi”*** adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 12 Juni 2020

Yang menyatakan



**Mailana Laksida Sinta**  
**NIM.E20163015**

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2019	1. Struktur Aktiva (X1)	1. Total Aktiva $FAR = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Sumber data sekunder: a. Website  Studi Pustaka: a. Jurnal b. Skripsi	1. Pendekatan penelitian: kuantitatif 2. Jenis Penelitian: asosiatif 3. Penentuan sampel: <i>purposive sampling</i> 4. Metode Analisis: a. Analisis regresi linier berganda b. Uji asumsi klasik c. Uji normalitas d. Uji multikolinieritas e. Uji heteroskedastisitas f. Uji autokorelasi	H1: struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal  H2: profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal  H3: struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal	1. Apakah struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal?  2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal?  3. Apakah struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal?
	2. Profitabilitas (X2)	2. Laba Bersih $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 10\%$				
	3. Struktur Modal (Y)	3. Total Modal				

## Jurnal Penelitian

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>
1.	11 Februari 2020	Mencari data laporan keuangan periode 2016-2019
2.	25 Februari 2020	Mencari data laporan keuangan periode 2016-2019
3.	16 Maret 2020	Mencari data perusahaan sektor industri barang konsumsi
4.	21 Maret 2020	Mencari data perusahaan sektor industri barang konsumsi
5.	3 Mei 2020	Mencari data perusahaan sektor industri barang konsumsi







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No.1 Mangli - Jember, Telp (0331) 487330, Fax (0331) 427095, Kode Pos : 68136  
Website : www.febi-iajnember.ac.id E-mail : febi@jember@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No. : B...../In.20/7.u/PP.00.9/07/2020

*Assalâmu'alaikum warahmatullâhi wabarâkâtuh.*

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Toton Fanshurna, M.E.I  
Jabatan : Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Mailana Laksida Sinta  
NIM : E20163015  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul :

*Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018.*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalâmu'alaikum warahmatullâhi wabarâkâtuh.*

Jember, 01 Juli 2020

A.n Dekan,  
Kepala Laboratorium FEBI



Toton Fanshurna

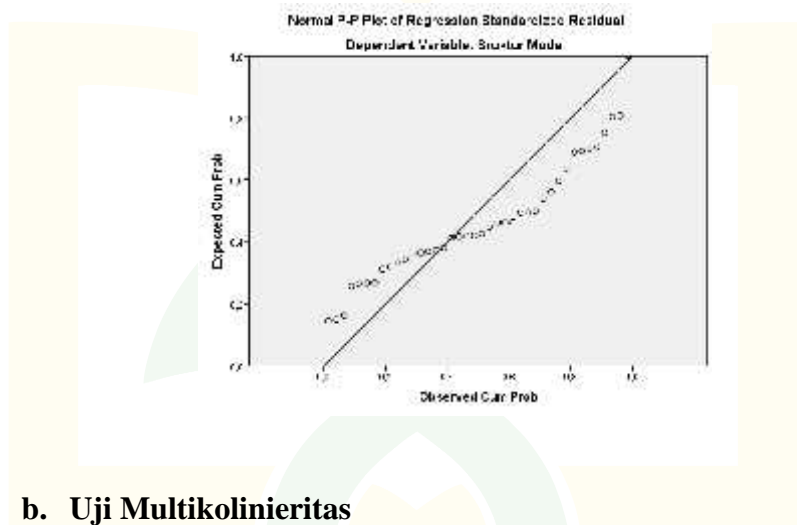
## LAMPIRAN OUTPUT SPSS

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

#### Uji Normalitas

#### Grafik



#### b. Uji Multikolinieritas

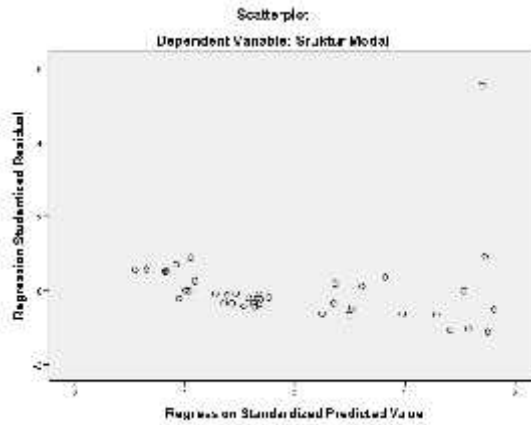
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero order	Partial	Partial	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-1153,549	1987,604		-,580	,565	-28741,158	51804,060						
Struktur Aktiva	-,070	,119	-,096	-,584	,563	-,312	,172	,017	-,096	-,091	,894	1,119	
Profitabilitas	1,044	,497	,345	2,099	,043	,036	2,052	,314	,326	,326	,894	1,119	

a. Dependent Variable: Struktur Modal

**c. Uji Heteroskedastisitas**

*Scatterplot*



**d. Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-8290,35873
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	26
Z	1,442
Asymp. Sig. (2-tailed)	,149

a. Median



## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11531,549	19876,004		-,580	,565
	Struktur Aktiva	-,070	,119	-,096	-,584	,563
	Profitabilitas	1,044	,497	,345	2,099	,043

a. Dependent Variable: Struktur Modal

### b. Uji f

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,075E9	2	4,038E9	2,208	,124 <sup>a</sup>
	Residual	6,766E10	37	1,829E9		
	Total	7,573E10	39			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Struktur Modal

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,327 <sup>a</sup>	,107	,058	42761,80358

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Struktur Modal

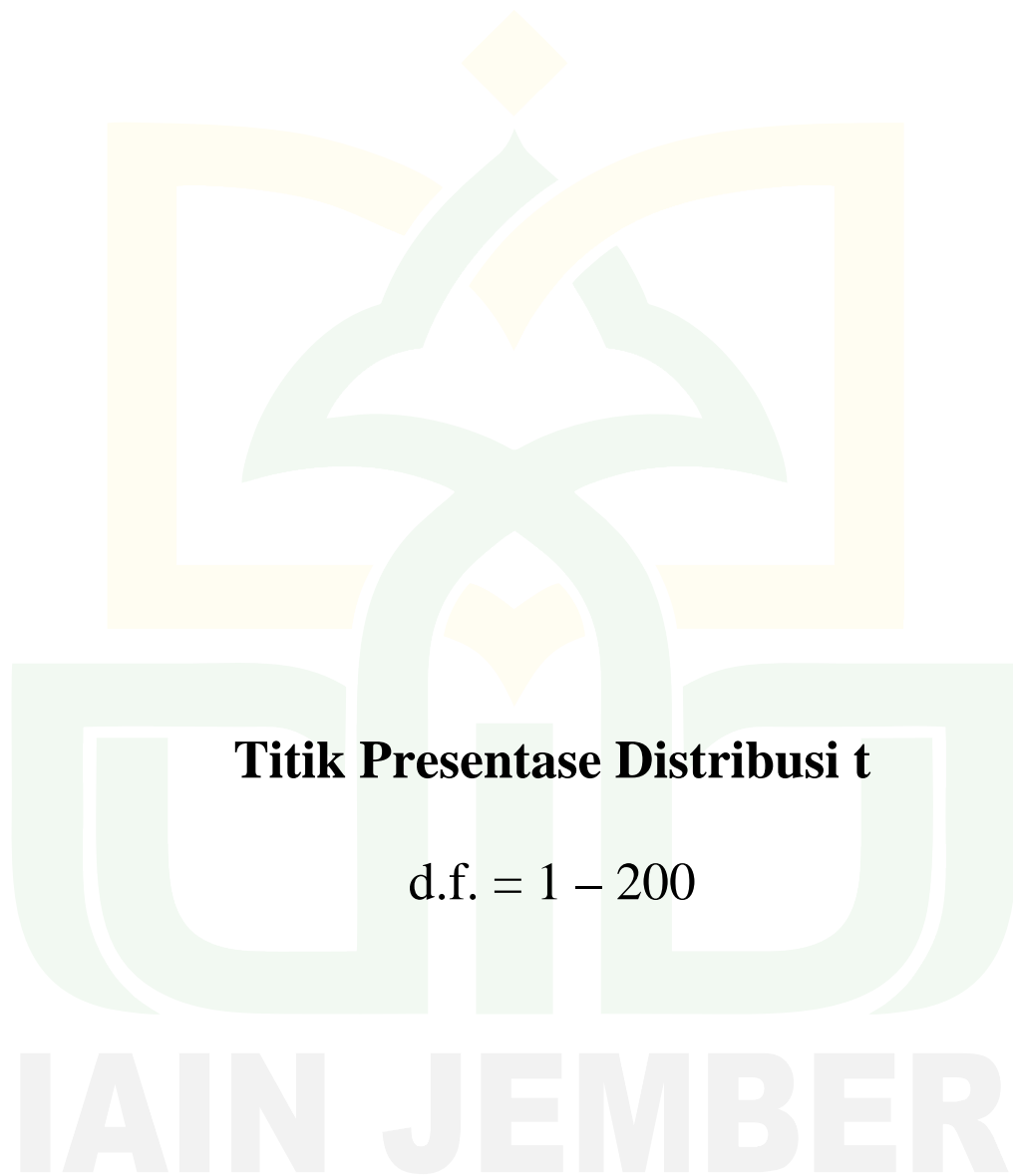
**d. Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11531,549	19876,004		-,580	,565
	Struktur Aktiva	-,070	,119	-,096	-,584	,563
	Profitabilitas	1,044	,497	,345	2,099	,043

a. Dependent Variable: Struktur Modal

**IAIN JEMBER**



**Titik Presentase Distribusi t**

d.f. = 1 – 200

**IAIN JEMBER**

**Titik Presentasi Distribusi (df = 1-40)**

<b>Df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Junaidi: (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010.

### Titik Presentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Junaidi: (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010.

**Titik Presentase Distribusi t (df = 81 - 120)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Junaidi: (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010.

**Titik Presentase Distribusi t (df = 121 - 160)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Junaidi: (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010.

**Titik Presentase Distribusi t (df = 161 - 200)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Junaidi: (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010.





**Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)**

**Df = 1-200**

**IAIN JEMBER**

**Tabel r untuk df = 1 – 50**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



**Tabel r untuk df = 151 – 100**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449

<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



**Tabel r untuk df = 101 – 150**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771

<b>137</b>	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
<b>138</b>	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
<b>139</b>	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
<b>140</b>	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
<b>141</b>	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
<b>142</b>	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
<b>143</b>	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
<b>144</b>	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
<b>145</b>	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
<b>146</b>	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
<b>147</b>	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
<b>148</b>	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
<b>149</b>	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
<b>150</b>	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643



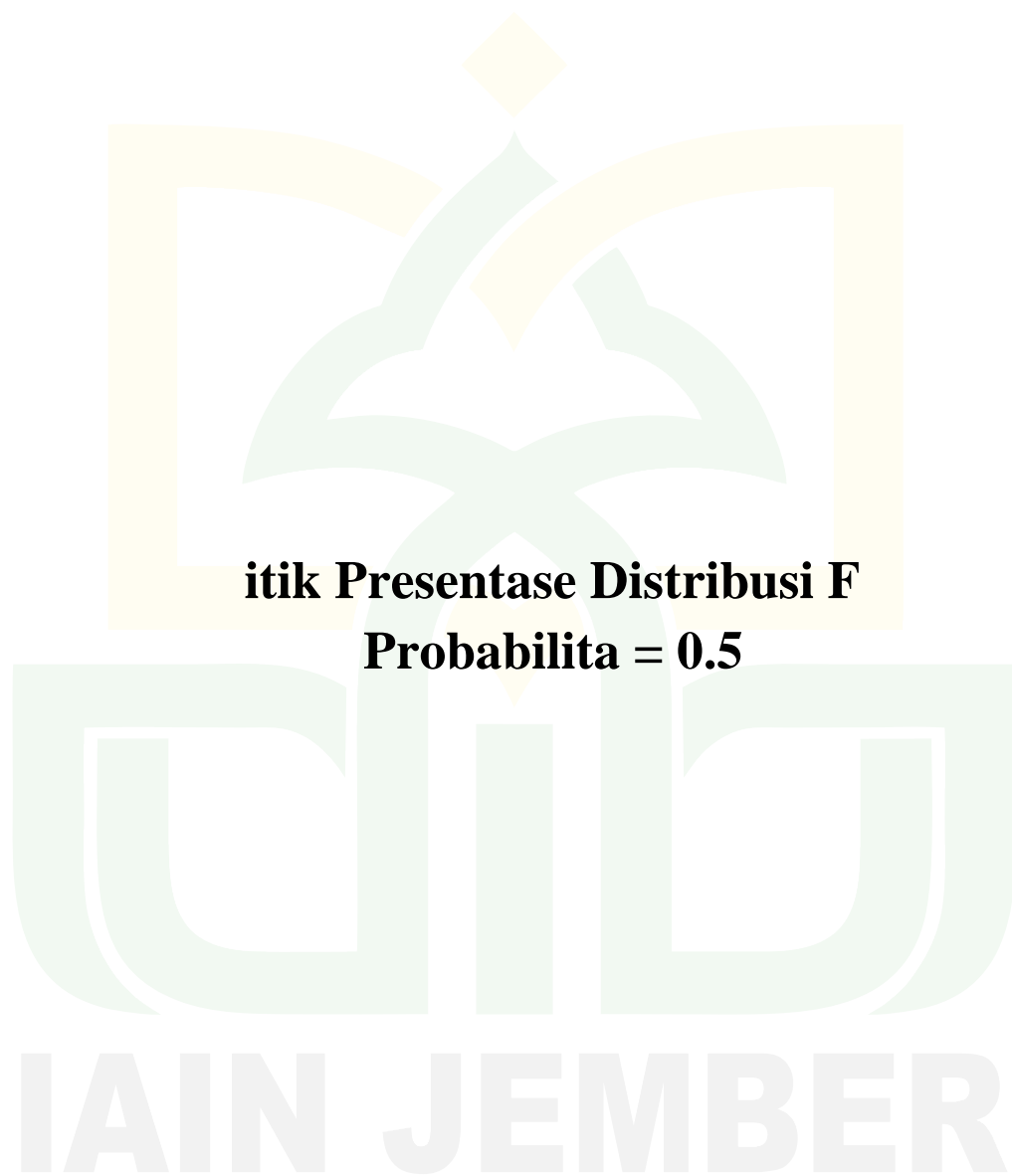
**Tabel r untuk df = 151 – 200**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381



<b>187</b>	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
<b>188</b>	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
<b>189</b>	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
<b>190</b>	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
<b>191</b>	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
<b>192</b>	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
<b>193</b>	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
<b>194</b>	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
<b>195</b>	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
<b>196</b>	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
<b>197</b>	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
<b>198</b>	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
<b>199</b>	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
<b>200</b>	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298





**itik Presentase Distribusi F**  
**Probabilita = 0.5**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78

87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71

<b>214</b>	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>215</b>	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>216</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>217</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>218</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>219</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
<b>220</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>221</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>222</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>223</b>	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>224</b>	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
<b>225</b>	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71





## BIODATA PENULIS



1. Nama : Mailana Laksida Sinta
2. NIM : E20163015
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Mojokerto, 05 Juli 1997
4. Program Studi : Akuntansi Syariah
5. Jurusan : Ekonomi Islam
6. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Alamat : Ds. Jetis Kec. Jetis Kab. Mojokerto
8. Riwayat Pendidikan :
  - a. TK Bustanul Ulum
  - b. SDN Jetis IV
  - c. SMPN 1 Jetis
  - d. SMA Antartika Sidoarjo